

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Clinical Pathway* terhadap biaya riil pasien stroke era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Data diambil secara retrospektif dari data catatan medik pasien yang ada di instalasi rekam medik serta catatan administrasi keuangan pasien pada bagian casemix. Sampel pada penelitian ini berjumlah 162 dari 272 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik menggunakan analisis *Mann-Whitney* dan *Kruskall-Wallis* untuk mengetahui pengaruh *Clinical Pathway* terhadap biaya riil, kesesuaian biaya Riil dengan tarif INA-CBG's dan analisis statistik regresi linier untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap biaya riil.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh kegiatan terapi obat *clinical pathway* terhadap biaya Riil sebesar 0.036 ($p < 0.05$). Kemudian kesesuaian antara biaya Riil dan INA-CBG's pada stroke hemoragik sebesar Rp.-10,512,700 dan stroke iskemik sebesar Rp. 106.660.600. Faktor yang berpengaruh terhadap biaya Riil adalah kode INA-CBG's $p = 0.036 < 0.05$, kelas perawatan $p = 0.000 < 0.05$, LOS (Length Of Stay) $p = 0.000 < 0.05$, tindakan diluar *Clinical Pathway* $p = 0.000 < 0.05$. Kesimpulan penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *clinical pathway* pada kegiatan terapi obat terhadap biaya riil dengan nilai signifikansi sebesar 0.036 ($p < 0.05$).

Kata Kunci : Biaya Riil, Tarif INA-CBG's, *Clinical Pathway*, Faktor